

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) adalah satu jenis komoditas hortikultura yang digolongkan sebagai sayuran buah yang banyak dikonsumsi masyarakat karena merupakan sumber gizi, vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh serta memiliki manfaat untuk menurunkan tekanan darah (Oktaviana dkk., 2016).

Mentimun tidak hanya dimanfaatkan untuk konsumsi segar melainkan juga digunakan sebagai bahan baku industri kosmetik dan obat-obatan. Minat masyarakat untuk mengonsumsi dan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan akan buah mentimun meningkat. Namun meningkatnya konsumsi mentimun tidak diimbangi dengan produksi mentimun yang tinggi di Indonesia. Produksi mentimun di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 4,476,772 Kuintal dengan luas panen 43,573 Hektar namun pada tahun berikutnya sampai tahun 2018 produksi mentimun di Indonesia mengalami fluktuasi dan penurunan luas panen. Data produksi dan luas panen dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Produksi dan Luas Panen Mentimun Di Indonesia Pada Tahun 2015 - 2018

Tahun	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Ha)
2015	4,476,772	43,573
2016	4,302,012	42,214
2017	4,249,168	39,809
2018	4,339,225	39,586

Sumber : Direktorat Jendral Hortikultura (2018).

Secara umum dari data produksi mentimun di Indonesia selama beberapa tahun kebelakang mengalami perkembangan yang tidak stabil dan terjadi penurunan luas panen tanaman mentimun. Karena meningkatnya jumlah penduduk sehingga kebutuhan masyarakat juga semakin meningkat.

Upaya untuk mencukupi kebutuhan tersebut maka perlu adanya benih mentimun yang berkualitas untuk mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat. Kebutuhan akan buah mentimun yang cukup tinggi menjadikan peluang bisnis di dalam penyediaan benih mentimun yang bermutu sehingga PT. Benih Citra Asia memanfaatkan kesempatan tersebut dengan memproduksi benih mentimun yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

Pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Pelaksanaan praktek kerja lapang dilakukan oleh setiap mahasiswa di setiap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta sebagai upaya untuk pengembangan keterampilan, wawasan, pengalaman mahasiswa dalam belajar dan bekerja sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu dibidang yang ditempuh. Setelah pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang perbenihan.

Kegiatan praktek kerja lapang berupa teknik produksi benih mentimun hibrida, hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah kegiatan polinasi. Polinasi adalah peristiwa jatuhnya serbuk sari ke kepala putik. Kegiatan polinasi dilaksanakan pagi hari karena mekarnya bunga betina di pagi hari, untuk mengetahui tingkat keberhasilan polinasi ada dua faktor yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dalam yang mempengaruhi polinasi seperti ketepatan waktu polinasi, ketepatan fase anthesis bunga betina dan viabilitas polen. Faktor eksternal adalah faktor luar yang mempengaruhi polinasi seperti keterampilan polinator dalam melakukan penyerbukan serbuk sari ke kepala putik. Kegiatan produksi benih mentimun hibrida kode 1046 dilaksanakan di lahan outdoor Farm Rowosari PT Benih Citra Asia Jember.

PT Benih Citra Asia adalah perusahaan benih hortikultura yang dimiliki oleh anak negeri pertama di Indonesia yang menghasilkan benih unggul, Sehingga agar memperoleh pengetahuan serta pengalaman memproduksi benih hibrida bermutu, mahasiswa perlu mengikuti pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang di PT Benih Citra Asia.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktek kerja sesungguhnya dilapangan.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah dilokasi Praktik Kerja Lapang
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerja nyata dilapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diharapkan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mengenai teknik polinasi tanaman cucurbitaea beserta kegiatan mengenai produksi benih mentimun di PT. Benih Citra Asia Jember.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai teknik polinasi khususnya pada tanaman mentimun sesuai dengan standart operasional prosedur yang baik dan benar.
- c. Mahasiswa diharapkan memahami serta mampu menerapkan keterampilan, yang sudah dimiliki mengenai teknik polinasi tanaman mentimun dalam produksi benih mentimun hibrida.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

- a. Menambah keilmuan terapan yang diperoleh serta melatih kerja keras, berfikir cerdas, inovatif dan profesional.
- b. Meningkatkan keterampilan dan mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan sebagai bekal masa depan untuk kemajuan bangsa dan negara.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia. Dalam PKL ini mahasiswa melaksanakan selama satu semester atau 6 bulan yang dimulai Tanggal 8 Juli sampai dengan 20 Desember 2019. Kegiatan PKL terbagi menjadi dua tempat yaitu di kantor PT. Benih Citra Asia yang beralamat di Jl. Akhmaludin No. 26 Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur, berupa kegiatan pengujian mutu benih dan dilahan produksi Farm Rowosari yang beralamat di Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, Jawa Timur, berupa kegiatan prouksi benih.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktek Lapang

Metode praktek lapang ini, mahasiswa melakukan sendiri secara langsung seluruh kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari teknik budidaya, pengawasan kegiatan produksi dan pengujian mutu benih dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

b. Demonstrasi

Metode demonstrasi ini, mencakup demontrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

c. Wawancara

Metode wawancara ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan dan pembimbing lapang di devisi atau department Produksi PT. Benih Citra Asia.

d. Studi Pustaka

Metode studi pustaka ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literature pendukung yang lainnya.